

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) BERBASIS MODAL SOSIAL DI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Syukron Zamzammi^{1*}, Rd. Siti Sofro Sidiq^{2*}, M. Ikhsan^{3*}

^{1*} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Riau, Indonesia, Email: zamzammippsr92@gmail.com

^{2*} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Riau, Indonesia, Email: sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id

^{3*} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Riau, Indonesia, Email: muhammadikhsan@hotmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) modal sosial kader PKS dalam upaya program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Singingi Hilir; (2) mengetahui program pemberdayaan partai PKS dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Singingi Hilir. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Konsep yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut modal sosial, partai politik, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian observasi. Terkait dengan penelitian ini pengungkapan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat oleh partai PKS di Kecamatan Singingi Hilir. Oleh karena itu, penulis akan mengambil subjek penelitian terdiri dari ketua partai PKS Kuantan Singingi, sekretaris partai PKS Kuantan Singingi, Ketua partai PKS kecamatan Singingi Hilir, dan tokoh perempuan partai PKS Kecamatan Singingi Hilir. Selain itu penulis juga akan mengembangkan konsep, mengumpulkan data yang terjadi di daerah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program pemberdayaan partai PKS berbasis modal sosial di Kecamatan Singingi Hilir, terdapat modal sosial kader PKS yang terdiri elemen-elemen antara lain; (1) kepercayaan, (2) jaringan sosial, (3) norma dan (4) nilai yang melembaga. Sedangkan untuk tipologi modal sosial terdiri dari; (1) modal terikat, (2) modal menjembatani, dan (3) modal jaringan. Program pemberdayaan partai PKS di Kecamatan Singingi Hilir antara lain ; (1) pembinaan moralitas dan spiritualitas masyarakat, (2) program pemberdayaan pendidikan, (3) program rehab rumah, (4) Program Perempuan dan keluarga, (5) Program berbagi Jumat Berkah, dan (6) advokasi masyarakat dalam konflik lahan.

Kata Kunci : Modal Sosial; Partai Politik; Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan di masyarakat tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah semata, namun juga perlu

adanya keterlibatan masyarakat ikut serta berpartisipasi membangun kehidupan masyarakat yang berkualitas dan juga sejahtera. Kita mengenal bahwa

bangsa Indonesia memiliki prinsip kegotong royongan yang telah melekat lama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Prinsip gotong royong merupakan suatu upaya kolektif masyarakat bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai adat dan tradisi, sehingga nilai ketogorong royongan ini sangat melekat bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi bergotong royong disebut dengan *batobo*. Sebagai bentuk keterlibatan aktif masyarakat Kuantan Singingi dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dengan melakukan pembangunan sarana pendidikan, sarana ibadah yang dilakukan secara sukarela bergotong royong.

Kemajuan hasil pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari indeks pembangunan manusia yang dirilis oleh BPS Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022. Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2020 tercatat sebesar 70,31 kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 70,60. Indeks pembangunan manusia Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2020 dan tahun 2021 menempati peringkat ketujuh dari 12 kabupaten/kota se Provinsi Riau. Penduduk yang bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 sebesar 156.239 jiwa, meningkat dibanding tahun 2020. Sementara jumlah

pengangguran/pencari kerja menurun dari 8.376 jiwa pada tahun 2021. Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi bekerja di sektor pertanian, yaitu sebesar 45,25% dari total jumlah angkatan kerja penduduk Kabupaten Kuantan Singingi yang mencapai 156.530 jiwa pada tahun 2021 (BPS Kuantan Singingi, 2022). Pertanian dan perkebunan menjadi sektor utama mata pencaharian masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi terutama perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit yang menjadi penopang perekonomian masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas 128.750 hektar pada tahun 2019 (BPS Riau, 2022)

Prinsip ke-relawanan dan prinsip kegotong royongan, tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam upaya pembangunan partisipatif. Upaya pemberdayaan masyarakat di kawasan transmigrasi merupakan tanggung jawab bersama untuk membangun kawasan transmigrasi menjadi daerah berkembang hingga menjadi daerah maju secara ekonomi maupun secara sosial. Keterlibatan aktif bergotong royong antara masyarakat, swasta, program *corporate Social Responsibility* (CSR). maupun juga peranan kader dan aktivis partai politik sangat perlu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan serta kemandirian bagi warga masyarakat.

Keterlibatan aktif kader partai diorganisasi politik menjadi upaya jembatan aspirasi dari warga masyarakat dengan pemangku kepentingan (*stake holder*). Peranan

warga masyarakat yang aktif di organisasi sosial, maupun organisasi politik merupakan jembatan aspirasi antara apa yang menjadi kebutuhan dengan pemangku kepentingan. Yang nantinya aspirasi tersebut akan disampaikan oleh wakil-wakil mereka di parlemen DPRD Kabupaten Kuantan Singingi, maupun juga aspirasi yang akan disampaikan ke kursi eksekutif di pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi. Keterlibatan aktif warga eks transmigrasi tersebut dengan adanya bergabung dengan DPC Partai Keadilan Sejahtera di Kecamatan Singingi Hilir. Partai keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai yang terkenal dengan partai yang peduli kepada permasalahan rakyat, *berkhidmat melayani rakyat* sebagaimana motto partai tersebut.

Gerakan partai PKS meyakini bahwa implementasi perwujudan nilai-nilai keislaman bukan sekedar masalah ritual semata atau secara vertikal, akan tetapi nilai-nilai islam harus terimplementasikan di segala aspek-aspek kehidupan sosial secara horizontal. Nilai-nilai itu terwujudkan mulai dari individu-individu yang sholeh, keluarga-keluarga yang sholeh, masyarakat-masyarakat yang sholeh, kemudian akan terwujud peradaban bangsa dan negara yang maju dan dirahmati oleh Allah SWT. Sebagai partai yang bermotto *khidmat melayani rakyat* partai PKS Kabupaten Kuantan Singingi telah berhasil melakukan upaya politiknya untuk menunaikan janji mensejahterakan masyarakat melalui program aspirasi di legislatif melalui perwakilan-perwakilan partai yang ada

di parlemena baik tingkat kabupaten, maupun tingkat pusat. Beberapa program yang berhasil dicapai oleh partai PKS untuk pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai berikut:

1. Tercapainya membawa anggaran Rp. 310 milyar dari APBN untuk perbaikan jalan nasional di Kabupaten Kuantan Singingi dengan upaya aspirasi anggota dewan DPR-RI Komisi V-FPKS Dr. Syahrul Aidi Maizat, Lc. MA tahun 2022-2024.
2. Menginisiasi tercapainya program bantuan rehab rumah dari anggaran Kementerian PUPR di berbagai desa di kabupaten Kuantan Singingi melalui aspirasi anggota dewan DPR-RI Komisi V-FPKS Dr. Syahrul Aidi Maizat, Lc. MA tahun 2021-2023.
3. Advokasi guru pendidikan agama Islam (PAI) kabupaten Kuantan Singingi terkait anggraan PPG melalui anggota advokasi dewan DPD Kabupaten Kuantan Singingi Syafril ST pada tahun 2021.
4. Pembangunan sarana pendidikan berupa gedung rumah susun untuk asrama Pondok Pesantren Syafaatrurrasul yang anggarannya dari kementerian PUPR tahun 2021.
5. Pendirian dan pembangunan gedung sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Teluk Kuantan di Kecamatan Kuantan Tengah.
6. Pendirian Rumah tahfid Istiqomah desa Pintu Godang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
7. Bantuan beasiswa pendidikan bagi alumni pesantren untuk melanjutkan

pendidikan di luar negeri khususnya ke Timur Tengah untuk belajar ilmu agama Islam tahun 2020, tahun 2021.

8. Bantuan sembako selama masa pandemi covid-19 untuk masyarakat yang terdampak pandemi tahun 2019-2022.
9. Program Insfrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di kecamatan Sentajo Raya tahun 2021-2023. Kementerian PUPR melalui program swakelola.
10. Pembangunan irigasi perairan di desa untuk infrastruktur jalan usaha tani sebanyak 17 titik di Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Cerenti, kecamatan Inuman, dan Kecamtan Gunung Toar, Tahun 2021 – tahun 2023.

Mengingat dari kondisi sosial di masyarakat yang sangat memperhatikan baik dari moralitas masyarakat yang tidak baik, ketimpangan-ketimpangan sosial, pergeseran nilai dan norma agama, permasalahan disorganisasi keluarga, dan lain sebagainya. Untuk itu sebagai alternatif pemecahan masalah ialah melalui upaya gerakan dakwah yang komprehensif secara menyeluruh menysar ke segala sendi-sendi kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sehingga akan tercipta suatu tatanan sosial masyarakat yang maju dan bermartabat mulia, sebagaimana tujuan dari ajaran agama Islam yang *Rahmatan lil alamn* dan tujuan terciptanya suatu peradaban masyarakat suatu bangsa yang maju yang *baldatun tayibun warobbun ghafur*.

Selain itu juga yang menjadi kendala

bagi pergerakan sebuah partai politik adalah keterbatasan modal keuangan atau modal finansial sering menjadi penghambat pergerakan suatu partai di tengah masyarakat. Namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh kader-kader selain dari modal keuangan. Pendekatan sosial dan pendekatan kebudayaan dengan memanfaatkan kedekatan emosional serta juga kesamaan identitas kebudayaan dan kesamaan nasib diharapkan mampu menjadi modal sosial bagi kader-kader partai PKS untuk meraih simpati di tengah masyarakat eks transmigrasi. Perlu juga adanya kemampuann kader partai untuk berkolabasi bersama masyarakat secara swadaya bergotong royong, serta kader menjadi pelopor penggerak perubahan dimasyarakat tersebut. Dari latar belakang tersebut peneliti melihat fenomena-fenomena adanya potensi-potensi yang apabila dimanfaatkan oleh kader PKS di Kec. Singingi Hilir akan berkontribusi memberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Singingi Hilir khususnya dan masyarakat Kuansing pada Umumnya melalui program pemberdayaan masyarakat. Kader PKS di Singingi Hilir dapat memanfaatkan modal sosial yang dimiliki oleh kader tersebut, semisal modal keagamaan, modal intelektual, modal kultural, modal jejaring sosial atau relasi sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.pendekatanyang digunakandalam penelitian ini bertujuan

untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi, situasi serta fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Guna mendapatkan gambaran yang tepat, jelas dan terinci bagaimana adanya tentang permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat aktual pada saat meneliti.

Teknik dalam pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik secara purposif (*purposive sampling*) yang didasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan data. Dan menggunakan teknik *snowball sampling* sampai terdapat suatu kejenuhan informasi data, sehingga bergulirnya teknik *snow ball* ini baru akan selesai atau terhenti setelah menemui titik kejenuhan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan atas tiga teknik, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara secara mendalam dan dokumentasi Teknik analisa yang digunakan dalam menganalisis hasil temuan ini dengan teknik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiono, 2012:247-253).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Singingi Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ibukota Koto Baru luas wilayahnya 1.530,97 km². Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020, untuk jumlah penduduk di Kecamatan Singingi Hilir pada tahun 2019 berjumlah 39.153 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20.615 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 18.538 jiwa. Berdasarkan data dari (BPS kabupaten Kuantan Singingi, 2020)

PKS sebagai gerakan politik tidak dapat dipisahkan dengan dinamika sosial yang terjadi dalam mewarnai kancah perpolitikan di Indonesia. Adapun visi dan misi PKS sesuai dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Partai Keadilan Sejahtera ialah:

Visi dan Misi

Pasal 6

“Visi Partai adalah menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (seribu sembilan ratus empat puluh lima)

Pasal 6

Misi partai adalah menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

(AD/ART PKS tahun 2020)

Salah satu contoh konsep tujuan tarbiyah PKS sebagaimana yang tertera dalam modul Manajemen Tarbiyah anggota Pemula PKS menyebutkan bahwa tarbiyah diharapkan menghasilkan para peserta yang memiliki kriteria tertentu, di antaranya nilai-nilai tarbiyah tersebut antara lain: 1) *Salimul aqidah* (akidah yang benar); 2) *Shahihul ibadah* (Ibadah yang benar); 3) *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh); 4) *Qowiyul Jismi* (kekuatan jasmani); 5) *Mutsaqqaful fikri* (kecerdasan dalam berfikir); 6) *Harishun ala wawtihi* (pandai menjaga waktu); 7) *Munazhzhmun fi syu'nih* (teratur dalam semua urusan); 8) *Qadirun ala kasbi* (mandiri); 9) *Nafi'un ligahirihi* (bermanfaat bagi orang lain); dan 10) *Mujahidun li nafsih* (mampu mengendalikan/memerangi hawa nafsu)

Elemen - Elemen Modal Sosial Kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Singingi Hilir

Modal sosial dalam pandangan Woolcock (2001 dalam Sidiq, 2019) memaparkan bahwa membagi modal sosial kedalam tiga bentuk tipologi. Tipologi modal sosial tersebut adalah modal sosial terikat (*social capital bonding*), modal sosial menjembatani (*social capital bridging*), dan modal sosial jaringan (*social capital linking*).

Kemandirian suatu masyarakat untuk dapat mencapai suatu kesejahteraan perlu menggunakan konsep modal sosial. Kehidupan masyarakat merupakan jalinan interaksi sosial baik individu maupun dalam bentuk interaksi antar kelompok

sosial. Jalinan sosial antar warga masyarakat membentuk suatu ikatan kelompok yang di asosiasikan ke dalam bentuk kerjasama, menjalin kekuatan bersama, tercipta kebaikan antar warga masyarakat, dan juga keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Modal sosial merupakan kemampuan masyarakat untuk menjalin kerjasama demi mencapai suatu tujuan bersama dalam kelembagaan suatu organisasi sosial maupun kelompok sosial. Selain kemampuan pengetahuan dan kemampuan keterampilan, potensi lain dari *human capital* adalah kemampuan masyarakat untuk melakukan asosiasi satu sama lain. Menurut pandangan Fukuyama kepercayaan atau *trust* adalah sikap saling mempercayai di masyarakat yang memungkinkan masyarakat tersebut saling bersatu dengan yang lain dan memberikan kontribusi pada peningkatan modal sosial. Kepercayaan masyarakat terhadap partai PKS di Singingi Hilir dibangun atas dasar silaturahmi sebagaimana wawancara dengan bapak Kariman sbagai berikut:

Pendekakannya yaitu dengan pendekatan silaturahmi ya. Silaturahmi menyampaikan tentang program sekolah ini, terus silaturahmi karena percaya dengan kader-kader PKS kan, kalo tidak percaya tentunya tidak mau menyumbang kan. Menjadi donatur tetap, di Suka Maju itu ada yang menyumbang tidak sedikit, bahkan ada yang ratusan juta, tapi kan karena kedekatan kader dengan penyumbang tokoh itu kan. Bahkan sampai ada yang menyumbangkan wakaf tanah.

*(Wawancara bapak Kariman
13 januari 2023)*

Modal Sosial Terikat (*social capital bonding*)

Pola pembinaan seorang kader yang wajib di dalam kelompok PKS, dalam pemahaman partai PKS internalisasi nilai-nilai bagi kader atau anggota PKS melalui pembinaan pekatan melalui kelompok-kelompok kecil (halaqoh) yang terdiri dari minimal 5 sampai 10 orang perkelompoknya dengan 1 orang pementor atau disebut dengan murrabbi atau ustads pembina.

Ada program kajian pekatan halaqoh yang sekarang di sebut unit pembinaan anggota (UPA), melakukan UPA rutin tiap pekannya. Selain itu juga kalo untuk eksternal pelatihan menjadi pembina UPA. Kalo untuk masyarakat belum, kalo ada khatib jumat. Kalo khatib jumat bukan pelatihan tetapi kader partai memberikan pembinaan kepada masyarakat jadi khatib. Masih sebatas menjadi petugas.

*(Wawancara denga bapak Kariman
Tanggal 13 januari 2023)*

Kelompok pengajian (halaqoh) merupakan jaringan akar rumput yang bergerak dan terbina langsung oleh struktur organisasi partai, dari kelompok-kelompok kecil tersebut nantinya membentuk simpul-simpul jaringan kelompok yang besar. Selain itu juga anggota kelompok pengajian (halaqoh) turut berpartisipasi aktif baik secara sosial maupun berpartisipasi secara finansial melalui iuran kas, atau melalui urunan dana "lelang amal" untuk mensukseskan program-program

pks yang ada di Kecamatan Singingi Hilir.

Modal Sosial Menjembatani (*social capital bridging*)

Partai PKS memiliki peran sebagai jembatan aspirasi masyarakat dalam kepentingan-kepentingan umum, sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara dengan bapak Syafril ST, sebagai berikut:

Kalo menyuarkan hak-hak masyarakat partai di parlemen, karna fungsi tugas partai atau anggota parlemean, menyampaikan aspirasi. Fungsi dari DPR, atau DPRD, legislasi, pengawasan dan penganggaran, dari fungsi pengandaran inilah kita advokasi segala kepentingan masyarakat. yang selanjutnya pengawasan, kita mengawasi program pemerintah yang sejalan gak dengan semestinya. Karena partai politik itu bagian dari entitas negara kesatuan Republik Indonesia, mencetak generasi-generasi pemimpin. Sebagaimana fokus dari partai keadilan sejahtera membantu pemerintah melakukan pendidikan politik. Karena yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan anak muda.

(wawancara bapak Syafril ST, 8 maret 2023)

Menjembatani pemberian advokasi dalam permasalahan sengketa lahan masyarakat Kecamatan Singingi Hilir dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Wanasari Nusantara

Ya ada, semacam bentuk kepedulian kita dan tanggungjawab kita terhadap

masyarakat termasuk apa yang semacam pembelaan, kita libatkan DPR RI melalui aspirasi anggota DPR RI fraksi PKS Syahrul Aidi, yang disampaikan dalam rapat paripurna didengarkan oleh forum, tinggal eksekusi pemerintah yang mengeksekusinya lagi. Ya melibat jaringan dari DPRD Kabupaten, DPRD provinsi, DPR RI Struktur partai, juga dilibatkan dalam penyampaian aspirasi tersebut.

(Wawancara bapak Kariman 13 Januari 2023)

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat partai keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Singingi Hilir.

Pemberdayaan Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang mengandung arti "kekuatan", dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris "empowerment", sehingga dapat dijabarkan bahwa pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, kesehatan. (Hendrawati Hamid,2018)

Mardikanto (2015) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan sebanyak sembilan poin, yaitu:

1. Perbaikan pendidikan (*better education*).. dalam artian bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan, tidak terbatas pada:

perbaikan materi, perbaikanmetoda, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat; tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

2. Perbaikan Aksebilitas (*better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan informasi/inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, lembaga pemasaran

3. Perbaikan Tindakan (*better action*)

dengan berbekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.

4. Perbaikan kelembagaan (*bettter intitution*)

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, diharapkam akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pemngembangan jejaring kemitraan usaha.

5. Perbaikan usaha (*better business*)

Perbaikan pendidikan (semangat belajar) perbaikan eksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

6. Perbaikan pendapatan (*better income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharpakan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

7. Perbaikan lingkungan (*better environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas

8. Perbaikan kehidupan (*better living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat

9. Perbaikan masyarakat (*better community*)

Kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Keterlibatan kader program pemberdayaan yang dilakukan oleh partai PKS di Kecamatan Singingi Hilir Pelaksanaan program pemberdayaan partai PKS di Kecamatan Singingi Hilir meliputi program antara lain: 1) Pembinaan moralitas dan spritualitas masyarakat; 2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia; 3) Peningkatan taraf Kesejahteraan Masyarakat, 4). Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga; 5) Program Berbagi Jumat Berkah, 6) advokasi masyarakat dalam sengketa lahan.

1. Pembinaan Moralitas dan Spritualitas Masyarakat

Sebagai partai yang berbasis agama Islam partai PKS memiliki peran dalam pembinaan moralitas masyarakat dan spritualitas masyarakat. program pengajian pekanana unit pembinaan anggota (UPA). UPA adalah pertemuan pekanan yang dilakukan oleh partai PKS dalam pembinaan kader-kader partai

dalam upaya membentuk karakter kader yang berkerpibadian Islami. Pelatihan UPA sebagai upaya regenerasi kader baru partai dan juga sarana pembinaana mental spiritual dan juga pengetahuan politik . dari kader partai PKS ada juga berdakwah menjadi penceramah atau menjadi khatib jumat.

2. Program Pemberdayaan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan kader Partai PKS memiliki kontribusi dan juga berperan aktif dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan, yaitu membangun Sekolah Islam Terpadu. Sekolah Islam Terpadu tersebut yaitu sekolah yang mengajarkan pendidikan umum dan juga pendidikan keagamaan Islam, jenjang sekolah tersebut, Raudhatul Athfal (RA) jejang pendidikan setingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT), dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT). Sekolah tersebut terletak di Desa Suka Maju. Lembaga pendidikan tersebut bernama Yayasan Nur Insan Madani.

Selain lembaga pendidikan formal , partai PKS di kecamatan Singingi Hilir juga melakukan program pendidikan informal yang lain digerakkan oleh kader partai. Rumah tahfid merupakan program pendidikan nonformal yang dilaksanakan kader partai PKS di kecamatan Singingi Hilir, akan tetapi rumah tahfidz masih belum punya badan hukum, masih dikelola secara swadaya oleh kader dan dilaksanakan di rumah kader itu sendiri. Untuk rumah tahfidz yang dikelola oleh kader terdapat 2 titik lokasi yaitu di desa

Sumber Jaya di ketua Oleh Ibu Yoyoh Rokhimah, SP. Dan di Desa Muara Bahan diketuai oleh Ibu Sumarsi S.Pd.

3. Program Rehab Rumah

Program rehab rumah adalah program pemberdayaan partai yang dilakukan oleh partai PKS dalam pemberdayaan masyarakat di Singingi Hilir melalui aspirasi anggota DPR RI fraksi PKS Syahrul Aidi Maizat, yang dilaksanakan oleh oleh Kementerian PUPR. Bantuan stimulus perumahan swadaya adalah program bantuan rehab rumah yang melibatkan masyarakat berswadaya dalam merehab rumah masyarakat yang tidak layak huni. Di Kecamatan Singingi Hilir terdapat 25 rumah bantuan stimulus pada tahun 2021. Bantuan berupa 15 rumah di Desa Simpang Raya pada tahun 2022 . dan bantuan berupa 10 rumah di Desa Sumber Jaya, dan yang akan datang untuk tahun 2023 direncanakan ada 5 Rumah di desa Suka Maju. Bantuan stimulan rehab rumah tersebut biaya sebesar 20 Juta rupiah. Untuk yang mendapatkan bantuan tersebut semuanya masyarakat umum.

4. Program Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga

Peranan kader dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Singingi Hilir yaitu dengan membuka Rumah Keluarga Indonesia (RKI). RKI merupakan program pemberdayaan perempuan, yang fokus melayani permasalahan kaum perempuan, permasalahan ekonomi keluarga, kesehatan perempuan dan anak-anak, dan juga permasalahan keluarga. Adapun program yang

dilakukan oleh Rumah Keluarga Indonesia (RKI) tersebut adalah:

1. program RKI berbagi tiap hari Jumat.
2. rumah Qur'an untuk anak-anak dan remaja
3. konsultasi keluarga gratis
4. forum ayah
5. pos ekonomi keluarga
6. SQUIPI (sekolah Qur'an Para Ibu-ibu)
7. Komunitas senam "ahad Sehat"

5. Program Berbagi Jumat Berkah

Kontribusi peran kader PKS selama pandemi Covid 19 yaitu dengan melakukan program berbagi bahan makanan, pakaian, dan keperluan rumah tangga secara gratis. Program tersebut sangat meringankan bagi warga yang terdampak pandemi covid-19. Setelah pandemi berakhir program tetap dilanjutkan. Dengan adanya bantuan bahan makanan, pakaian, dan keperluan rumah tangga, tersebut bagi masyarakat yang kurang mampu sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Program Jumat Berka sebuah program yang dilakukan oleh kader struktur partai PKS yang rutin dilakukan rutin setiap pekannya yaitu pada hari jumat. Program ini untuk berbagi kepada masyarakat yang dibagikan ada berbagai macam, antara lain pakaian bekas layak pakai, bahan makanan, sayuran. Sembako dan lain sebagainya. Sumber dana program Jumat Berkah ini dari iuran kader, simpatisan bahkan ada juga infak sedekah dari masyarakat. Bahkan ada juga warga masyarakat tersebut menyedekahkan hasil tanaman mereka

sendiri seperti buah pisang, buah pepaya, dan sayur-sayuran.

6. Advokasi Masyarakat Terhadap Konflik Lahan

Partai PKS melakukan pembelaan kepada masyarakat melalui pembelaan Terhadap konflik lahan yang melibatkan masyarakat kecamatan Singingi Hilir dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terjadi pada tahun 2020. Konflik tersebut terkait sengketa lahan masyarakat dengan lahan milik perusahaan PT. Wanasari Nusantara (PT. WSN). Sebagai partai yang membela kepentingan rakyat, partai PKS melalui jaringan struktur dan aspirasi anggota dewan menyampaikan protesnya ke pemerintah di sidang paripurna DPR RI yang disampaikan oleh Dr Syahrul Aidi Maizat, Lc. MA. Anggota DPRRI dari Fraksi PKS dapil Riau 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pemberdayaan yang dilaksanakan partai PKS di Kecamatan Singingi Hilir antarlain:1)UPA adalah pertemuan pekanan yang dilakukan oleh partai PKS dalam pembinaan kader-kader partai dalam upaya membentuk karakter kader yang berkerpibadian Islami,. 2)Pemberdayan pendidikan dengan mendirikan Sekolah Islam Terpadu tersebut yaitu sekolah yang mengajarkan pendidikan umum dan juga pendidikan keagamaan Islam, jenjang sekolah tersebut, Raudhatul Athfal (RA) jejang pendidikan setingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT), dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP

IT). Sekolah tersebut terletak di Desa Suka Maju. Lembaga pendidikan tersebut bernama Yayasan Nur Insan Madani. 3) program rehab rumah di Kecamatan Singingi Hilir terdapat 25 rumah bantuan stimulus pada tahun 2021. Bantuan berupa 15 rumah di Desa Simpang Raya pada tahun 2022 . dan bantuan berupa 10 rumah di Desa Sumber Jaya, dan yang akan datang untuk tahun 2023 direncanakan ada 5 Rumah di desa Suka Maju, 3) program RKI merupakan program pemberdayaan perempuan, yang fokus melayani permasalahan kaum perempuan, permasalahan ekonomi keluarga, kesehatan perempuan dan anak-anak, dan juga permasalahan keluarga. 4) Program Jumat Berkah sebuah program yang dilakukan oleh kader struktur partai PKS yang rutin dilakukan rutin setiap pekannya yaitu pada hari jumat. Program ini untuk berbagi kepada masyarakat yang dibagikan ada berbagai macam, antara lain pakaian bekas layak pakai, bahan makanan, sayuran. Sembako dan lain sebagainya, dan 5) Partai PKS melakukan pembelaan kepada masyarakat melalui pembelaan Terhadap konflik lahan yang melibatkan masyarakat kecamatan Singingi Hilir dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terjadi pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, M. Faishal & Romel Masykuri(2015), *Geneologi dan Transfoormasi Ideologi Partai Berbasis Islam di Indonesia Pasca-Orde Baru*, Islamica: Jurna studi Keislaman,

volume 10, Nomor 1, September
2015

AD ART Partai Keadilan Sejahtera.
Sumber <https://pks.id/file/ad-art-pks>

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana,.

Hamid, Hendrawati. (2018).
MANAJEMEN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT. De La Macca
(Anggota IKAPI Sulsel). Cetakan
ke-1 Juni 2018. Makassar

Kecamatan Singingi Hilir dalam Angka
tahun 2020, Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kuantan Singingi 2020.

Sidiq, Siti Sofro.(2019)
PERMBERDAYAAN BERBASIS
MODAL SOSIAL. Pekanbaru.
Penerbit Taman Karya

https://repository.unri.ac.id/jspui/bitstream/123456789/9842/1/Pemberdayaan%20Berbasis%20Modal%20Sosial_siti.pdf

Totok Mardikanto; Poerwoko Soebiato,
H.. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik / Totok Mardikanto, H. Poerwoko Soebiato*. Bandung ;; Alfabeta.